



















penyesuaian seperlunya. Metode ceramah plus ada banyak metode campuran, diantaranya Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas (CPTT), Metode Ceramah Plus Diskusi dan Tugas (CPDT), dan Metode Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan (CPDL). Namun yang dibahas dalam penulisan penelitian ini hanya metode ceramah plus demonstrasi dan latihan (CPDL). Sehingga dapat dikatakan bahwa metode ceramah plus demonstrasi adalah metode gabungan antara kekuatan verbal dan praktek langsung ketika melakukan proses pembelajaran. Didalam metode ceramah plus demonstrasi disarankan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Bahan yang akan diceramahkan bahasa dan sikap penceramah hendaknya rencanakan terlebih dahulu. Menggunakan bahasa yang sederhana sesuai dengan umur peserta didik dan sikap yang sewajarnya.
- 2) Sebelumnya guru membuat garis-garis pokok bahan dan diakhiri dengan kesimpulan.
- 3) Sebelum melakukan demonstrasi perlu disiapkan segala macam keperluan yang akan digunakan.
- 4) Sebelum melakukan demonstrasi, perlu disiapkan segala macam keperluan yang digunakan.









hanya dikerjakan oleh seorang peserta saja, sedangkan peserta lainnya hanya numpang nama.

- 2) Apabila latihan diberikan untuk dikerjakan di luar kelas, sulit untuk mengontrol apakah peserta didik bekerja secara mandiri atau malah menyuruh orang lain untuk menyelesaikannya. Di samping itu apabila latihan yang diberikan sama antar peserta didik dimana peserta didik yang malas mengerjakan latihan menjiplak pekerjaan temannya yang sudah mengerjakannya.
- 3) Metode latihan dengan sendirinya menuntut tanggung jawab guru yang sangat besar untuk memeriksa dan memberikan umpan balik terhadap latihan – latihan yang dikerjakan oleh peserta didik. Hal ini seringkali menyita waktu, yang mengakibatkan guru kurang tepat dalam memberikan respons. Apabila hal tersebut terjadi maka metode latihan akan membosankan bagi peserta didik.
- 4) Seringkali terjadi penyimpangan dalam penggunaan metode latihan, dari pembelajaran menjadi semacam hukuman, atau kebiasaan rutin yang diberikan oleh guru terhadap peserta didik.
- 5) Apabila latihan tersebut terlalu banyak dan sulit untuk dikerjakan maka akan menyita waktu peserta didik. Dengan demikian akan menimbulkan rasa malas bagi peserta didik



















pendekatan PMRI pada materi jarak dan kecepatan dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Ngegot Demak Tahun 2013 / 2014” penelitian ini menekankan pada pemahaman konsep jarak, kecepatan dan waktu dengan melakukan kegiatan berjalan dan berlari, mampu membuat hubungan antara jarak dan kecepatan dari masalah kehidupan sehari – hari dengan menggunakan tabel rasio.

2. Skripsi dengan judul “Pengembangan perangkat pembelajaran matematika materi jarak dan kecepatan kelas V sekolah dasar”. Dari pemaparan penelitian oleh Ina Agustin pada tahun 2011 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini mengemukakan bahwa yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah validasi formatif yang pelaksanaannya dievaluasi oleh validator dan diuji cobakan terbatas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis perhitungan persentase skor item kuesioner. Dan perangkat pembelajaran yang dikembangkan terdiri dari bagian utama. Bagian pertama panduan guru yang terdiri atas silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen penilaian, serta buku guru. Bagian kedua adalah buku siswa yang berisi uraian materi dan lembar kegiatan siswa sebagai panduan diskusi atau kegiatan kinerja. Berdasarkan penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa skor rata – rata yang diperoleh untuk perangkat pembelajaran yang dikembangkan yaitu 86.4% dengan kriteria valid/baik/layak.

